

Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP Di SMK N 2 Blora

Istina Kurniati

email: istinakurnia3@gmail.com,

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

“Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP Di SMK N 2 Blora”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang 2022. Sesuai hasil observasi yang dilaksanakan saat Praktik Magang 3 dalam proses pembelajaran mata pelajaran administrasi transaksi di kelas XI BDP di SMK N 2 Blora. Prestasi belajar siswa pada mapel administrasi transaksi belum optimal. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai beberapa siswa untuk UH dan UT yang masih dibawah KKM yang ditetapkan yakni 75. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurang aktifnya peserta didik untuk memanfaatkan media *e-learning*, selain itu pula ada peserta didik yang kurang mempunyai motivasi untuk mengikuti pelajaran administrasi transaksi. Hal ini bisa dipandang masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif dan tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *e-learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. **Jenis penelitian ini korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang di pakai untuk penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari angket atau kuisioner dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi serta nilai UH dan UTS peserta didik. Populasi pada penelitian ini merupakan anak didik kelas XI BDP SMK N 2 Blora dengan jumlah 103 siswa. Teknik pengambilan sampel memakai sampel jenuh berjumlah 103 anggota populasi dijadikan sampel. Teknnik analisis data memakai perangkat lunak SPSS, uji asumsi klasik, uji reegresi linier berganda, uji t dan uji F. Sesuai hasil analisis data penelitian ini memperlihatkan bahwa media *e-learning* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Media *e-learning* dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.**

Kata Kunci : Media *E-learning*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sesuai UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasanya tujuan primer pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar menghasilkan insan yang kuat dalam iman, bertakwa kepada Tuhan YME, mempunyai perilaku yang mulia, sehat, cakap, memiliki kreatifitas, jiwa mandiri, dan mempunyai jiwa nasionalisme tinggi serta bertanggung jawab. Pendidikan ialah upaya yang sudah tersencana untuk mempertinggi kemampuan dan kepribadian para peserta didik yang terjadi pada lingkup sekolah atau diluar sekolah dan berlangsung dari kecil sampai tua. Pendidikan bukan hanya meningkatkan kemampuan manusia dalam hal pengetahuan dan ketrampilan saja tetapi pendidikan ikut serta membentuk watak dan perilaku seseorang (Munawaroh, 2020).

Wabah virus corona (*COVID19*) ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 untuk pertama kalinya setelah itu menyebar dan keseluruh dunia pada pertengahan tahun 2020. Pada awalnya para ilmuwan menganggap ini virus biasa tetapi lama kelamaan virus ini menyebar secara cepat melalui hidung, mulut ataupun mata. Gejala yang dialami berupa demam, batuk, pilek seperti biasa tetapi lama kelamaan virus ini menyerang alat pernafasan manusia dan jika sudah parah dapat menyerang keberbagai alat vital lainnya dalam tubuh apalagi dengan orang yang sebelumnya sudah memiliki riwayat penyakit seperti diabetes akan lebih fatal lagi efeknya dan menyebabkan kematian (Wulansari & Manoy, 2020:74).

Tindakan tegas yang diambil pemerintah yaitu dengan melarang beraktivitas di luar rumah, larangan berkumpul dengan jumlah orang yang banyak dan membatasi pekerjaan diluar rumah diganti dengan *Work From Home* (WFH) dan termasuk juga bidang pendidikan pemerintah meminta agar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan secara daring atau online dirumah masing-masing dan meniadakan sementara kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. UNESCO mengungkapkan terdapat 91% populasi peserta didik di seluruh

dunia terdampak corona dan sekolah diliburkan. Kurniadi (2020:74), survey yang dilakukan KPAI mengungkapkan terdapat 139 (17,5%) dari 800 anak di Indonesia terkena virus corona dan 80% orangtua menghendaki penutupan sekolah dan pembelajaran dilakukan online.

Pembelajaran *online* ialah salah satu cara lain yang bisa digunakan supaya proses pembelajaran tetap berjalan di tengah pandemi Covid 19. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2004) dalam Ibrahim & Saudirman (2014) pembelajaran *online* atau daring yaitu proses pembelajaran jaringan internet sebagai konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk melakukan hubungan pelajaran tanpa harus bertatap muka langsung.

Berdasarkan pengalaman peneliti di saat praktik mengajar di SMK N 2 BLORA, dimana waktu itu adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan semua pembelajaran tidak boleh dilakukan secara tatap muka maka jalan keluarnya sekolah menggunakan model pembelajaran *e-learning* yang telah dibuat pada tahun pembelajaran 2021/2022 dengan menggunakan *website* bersifat *open source* <http://elearning.smkn2blora.sch.id/login/index.php> setelah pembuatan website oleh tim IT sekolah para guru diberi arahan untuk mengolah dan mengimplementasikan *website e-learning* ini yang merupakan terobosan baru untuk mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.

Dengan memakai media pembelajaran *e-learning* terdapat kendala yang muncul, terdapat beberapa peserta didik yang kurang mempunyai rasa motivasi yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran administrasi transaksi di *e-learning*, karena sistem *e-learning* yang hanya berupa chatting dan pemberian materi tanpa adanya video. Sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dan berimbas pada prestasi siswa yang menurun karena guru tidak mengawasi secara langsung proses pembelajaran. Namun dalam kondisi saat ini yang sangat tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka karena pandemi Covid-19 mau tidak mau *e-learning* menjadi solusinya agar peserta didik tetap memperoleh ilmu

pengetahuan. Motivasi belajar yang terdapat di diri siswa harus diperkuat terus menerus karena berhubungan dengan prestasi belajar (Dimiyati & Mudjiono,2010:21)

Hal ini diperkuat dengan banyaknya peserta didik yang tidak masuk dalam kegiatan belajar hal ini mengidentifikasikan motivasi belajar peserta didik tergolong rendah (Hikmawan & Sarino, 2018). Data daftar hadir peserta didik diambil dari empat kali pertemuan, terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran menggunakan *e-learning*. Berikut presensi kehadiran siswa :

Tabel 1
Presensi Kehadiran Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pertemuan 1					
			Kehadiran	Presentase	Terlambat	Presentase	Tidak hadir	Presentase
1	XI BDP 1	35	29	83%	0	0	6	17%
2	XI BDP 2	34	27	79%	0	0	7	21%
3	XI BDP 3	34	28	82%	7	21%	6	18%

No	Kelas	Jumlah siswa	Pertemuan ke 2					
			Kehadiran	Presentase	Terlambat	Presentase	Tidak hadir	Presentase
1	XI BDP 1	35	28	80%	3	9%	7	20%
2	XI BDP 2	34	27	79%	13	38%	7	21%
3	XI BDP 3	34	24	71%	15	44%	10	39%

No	Kelas	Jumlah siswa	Pertemuan ke 3					
			Kehadiran	Presentase	Terlambat	Presentase	Tidak hadir	Presentase
1	XI BDP 1	35	27	77%	0	0	8	23%
2	XI BDP 2	34	30	88%	6	18%	4	12%
3	XI BDP 3	34	29	85%	8	24%	5	15%

No	Kelas	Jumlah siswa	Pertemuan ke 4					
			Kehadiran	Presentase	Terlambat	Presentase	Tidak hadir	Presentase
1	XI BDP 1	35	24	69%	2	6%	11	31%
2	XI BDP 2	34	30	88%	3	9%	4	12%
3	XI BDP 3	34	29	85%	4	12%	5	15%

Sumber : SMK N 2 Blora (2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran terbanyak terdapat pada pertemuan ke 3, kehadiran terendah terdapat di pertemuan ke 2, keterlambatan siswa terbanyak terdapat pada pertemuan ke 2 dan terendah pada ke 1, sedangkan untuk peserta didik yang tidak masuk paling banyak terdapat pada perrtemuan ke 2 dan terendah terdapat pada peertemuan ke 3.

Hal lain yang menjadi kendala yaitu sinyal yang susah karena kebanyakan peserta didik tinggal diluar kota Blora dan pembagian kuota yang belum merata menyebabkan tidak sedikit siswa yang terlambat mengerjakan dan tidak mengerjakan Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester yang berdampak pada prestasi belajar siiswa. Rendahnya prestasi belajar siswa tercermin dari nilai mapel yang belum sesuai dengan harapan atau rendah (Nihaya&Yuniarsih, 2018). Diperkuat dengan rendahnya nilai hasil UH dan UTS mapel adminitrasi transaksi yang menurun dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) terdapat pada tabel dibawah:

Tabel 2**Hasil UH dan UTS Mapel Administrai Transaksi Kelas XI BDP SMK N 2 Blora**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	UH			
			Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
XI BDP 1	35	75	13	37%	22	63%
XI BDP 2	34	75	14	41%	20	59%
XI BDP 3	34	75	13	38%	21	62%
Jumlah	103	125				

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	UTS			
			Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
XI BDP 1	35	75	9	26%	26	74%
XI BDP 2	34	75	14	41%	20	59%
XI BDP 3	34	75	12	35%	22	65%
Jumlah	103	125				

Sumber : SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2021/2022 Semester Ganjil

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan terdapat peserta didik yang belum tuntas KKM kelas XI BDP 1 UH sebanyak 22 siswa/ 63%, UTS sebanyak 26 siswa/ 74%, kelas XI BDP 2 yang belum tuntas UH sebanyak 20 siswa/59%, UTS sebanyak 20 siswa/ 59%, sedangkan kelas XI BDP 3 yang belum tuntas UH sebanyak 21 siswa/ 62%, UTS sebanyak 22 siswa/ 65%.

(Kim & Frick, 2011) mengungkapkan korelasi yang signifikan antara *e-learning* dan motivasi peserta didik sehingga peserta didik menjadi termotivasi saat menerapkan *e-learning*. Akan tetapi pada kenyataannya dilapangan penggunaan *e-learning* kurang begitu memotivasi siswa dalam mengikutinya sehingga akan berdampak kepada prestasi belajar. Hal ini diperkuat adanya survey yang telah dibuat secara acak pada kelas X-XII BDP di SMK N 2 Blora.

Tabel 3
Hasil survey secara acak kelas X – XII BDP SMK N 2 Blora

NO	Pertanyaan	Jumlah Siswa	SS	S	TS
1	Penggunaan <i>e-learning</i> memudahkan saya dalam memahami materi yang diajarkan	31	3 (9,7%)	12 (38,7%)	16 (51,6%)
2	Penyampaian materi melalui <i>e-learning</i> lebih memotivasi saya dalam mengikuti pelajaran	31	2 (6,5%)	13 (41,9%)	16 (51,6%)
3	Saya menyukai pembelajaran secara tidak langsung seperti zoom dan google meet	31	1 (3,2%)	7 (22,6%)	24 (77,4%)

Berdasarkan tabel diatas diartikan bahwa motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran *e-learning* rendah. Survey ini diambil secara acak dari kelas X- XII BDP menunjukkan tiga pertanyaan diatas jawaban yang paling banyak yaitu tidak setuju terdapat pada pertanyaan nomor 3 yang menunjukkan paling banyak siswa tidak setuju dengan presentase 77,4%.

Beberapa penelitian terdahulu yg sejalan dengan penelitian ini Munawaroh (2020). Hasil dari penelitian ini ialah peningkatan prestasi belajar akidah akhlak salah satunya dengan menaikkan motivasi belajar, peneliti menyimpulkan adanya korelasi yg positif dan signifikan antara motivasi belajar (X1) terhadap prestasii belajar akidah akhlak (Y). Hal ini menunjukkan apabila sisswa mempunyai motivasi dalam belajar maka prestasi belajar pun akan tinggi, sebaliknya apabila peserta didik mempunyai kebiasaan buruk dalam belajar, maka prestasi belajar pun menjadi akan rendah.

Winata & Friantini (2019). Hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhdap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe Tahun Ajaran 2018/2019 Kabupaten Landak. Menunjukkan R Square = 0,195 x 100 % = 19,5% berarti bahwasannya prestaasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe bisa dijelaskan oleh motivasi belajar sebesar 19,5%.

Ibrahim dkk (2014) penelitian ini berpengaruh positif signifikan antara *e-learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar berdasarkan hasil uji t dapat diketahui motivasi belajar peserta didik membagikan nilai signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari α 5% dan prestasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari α 5% yang berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi dan prestasi belajar matematika peserta didik menggunakan *e-learning* di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, maka peneliti berminat melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media *E-Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP Di SMK N 2 Blora.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi serta menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis datanya. Pengukuran variabel penelitian ini memakai pengukuran skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,509	8,631		1,333	,019
¹ Media e-learning	,473	,196	,274	2,416	,018
Motivasi Belajar	,667	,148	,512	4,512	,000

a. Dependent Variable: **Prestasi Belajar**

b. Predictors: (Constant), media e-learning, **motivasi belajar**

1. Pengaruh Media *E-learning* Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji t (Media *E-Learning* (X_1) terhadap Prestasi Belajar(Y) Variabel media *e-learning* (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,473 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} $0,473 > t_{tabel}$ 1,660 dan

signifikansi $0,018 < \text{probabilitas } 0,05$. Artinya bahwa variabel media *e-learning* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Penelitian ini sependapat dengan penelitian Ibrahim dkk (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara *e-learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji t (Motivasi Belajar X_2) terhadap (Prestasi Belajar Y) Variabel motivasi belajar (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,667 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} 0,667 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikansi $0,000 < \text{propabilitas } 0,05$. Artinya bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Winanta & Friantini (2019) bahwa menunjukkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe tahun 2018/2019.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8899,824	2	4449,912	65,502	,000 ^b
Residual	6793,535	100	67,935		
Total	15693,359	102			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

d. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Media e-learning

Sumber : Data primer Diolah (2022)

3. Pengaruh Media *E-learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji F (ANOVA) diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 65,502 > f_{tabel} 3,09$ didapatkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel media *e-learning* dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi Belajar. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Ibrahim dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *e-learning* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Winanta & Friantini (2019)

bahwa menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Kuala Behe tahun 2018/2019.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Media *E-learning* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP SMK N 2 BLORA” sebagai berikut: Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel media *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP SMK N 2 BLORA, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP SMK N 2 BLORA, pengujian secara simultan menunjukkan variabel media *e-learning* dan motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar mata Mapel Administrasi Transaksi Kelas XI BDP SMK N 2 BLORA.

Saran untuk para guru langkah lebih baik guru menyampaikan materi yang direkam dan dibuat langsung sendiri kemudian setelah itu dapat didiskusikan bersama dengan siswa di forum kelas cara seperti itu dinilai lebih efektif dari pada hanya memberikan video, proses pembelajaran saran untuk sesekali dapat dilakukan menggunakan Zoom atau Google Classroom. Kepada penelitian berikutnya, adanya penelitian ini bisa digunakan sumber referensi yang berkaitan dengan variabel. Kepada penelitian selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. (2013). Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. *Google Scholar*
- Hikmawan, T., Sarino, A. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 79-86
- Ibrahim, F., Saudirman, P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 2 No 69 – 79.
- Kim, K., & Frick, W. (2011). Changes in Student Motivation during Online Learning (Vol. 44). *Journal of Educational Computing Research*.
- Kurniadi. 2020. Menyiapkan Pendidikan Menuju Normal Baru. <https://www.untan.ac.id/menyiapkan-pendidikan-menuju-normal-baru/> (diakses tanggal 18 September 2020)
- Moore, Alex. (2004). *The good teacher: dominant discourses in teaching and teacher education*. London and New York: RoutledgeFalmer.
- Munawaroh. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Pati. *Tesis*. No 1- 110.
- Nihaya & Yuiarsih (2018). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 5 No. 2, Juli 2020, Hal. 267-280
- Winata & Friantini (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 7(A), 2019, 85-92
- Wulansari, H., Manoy, T. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 4, No 73-81